

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI POK DAN RIWAYAT KELUARGA TERHADAP KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI PUSKESMAS DAHLIA

The Relationship between Use of OPC and Family History on the Incidence of Breast Cancer at the Dahlia Makassar

Andi Arlina¹, Ayu Syah Putri², Salina³, Hadriani Irwan⁴

Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Article Info

Article History

Received: 14-06-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 13-08-2024

Published : 30-08-2024

ABSTRACT / ABSTRAK

The main cause of breast cancer until now is thought to be due to a complicated interaction of many factors such as genetic, environmental and hormonal factors, namely excessive levels of the hormone estrogen in the body. The occurrence of estrogen exposure can be caused by the use of contraceptive pills that contain a combination of hormones, namely estrogen and progesterone. To determine the risk of using combined oral contraceptive pills and family history of the incidence of breast cancer. By using a case control research type and a retrospective approach. The sampling technique in this study used the Total Sampling technique. Where using 64 samples, consisting of 32 mothers who had breast cancer and 32 mothers who did not have breast cancer. Analysis of the data used is chi square. The results of the analysis showed that there was no relationship between family history of breast cancer and the incidence of breast cancer where p_value was $0.315 > 0.05$ and there was a relationship between history of using combined oral contraceptives and the incidence of breast cancer where p_value was $0.000 < 0.05$. There is a significant relationship between the history of using the combined oral contraceptive pill with the incidence of breast cancer at the Dahlia Health Center.

Keywords: Breast cancer, Family Histori and OPC

Penyebab utama penyakit kanker payudara sampai saat ini diduga akibat interaksi yang rumit dari banyak factor seperti factor genetika, lingkungan dan hormonal yaitu kadar hormon estrogen dalam tubuh yang berlebihan. Terjadinya pemaparan estrogen dapat disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi Pil yang mengandung kombinasi hormone yaitu estrogen dan progesteron. Untuk mengetahui besarnya resiko pemakaian kontrasepsi pil oral kombinasi dan riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara. Dengan menggunakan jenis penelitian *case control* dan pendekatan *retrospektif*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknil *Total Sampling*. Dimana menggunakan 64 sampel, yang terdiri dari 32 ibu yang mengalami kanker payudara dan 32 ibu yang tidak mengalami kanker payudara. Analisis data yang digunakan *chi square*, menunjukan tidak ada hubungan antara riwayat keluarga yang menderita kanker payudara dengan kejadian kanker payudara dimana p_value yaitu $0,315 > 0,05$ dan ada hubungan antara riwayat penggunaan kontrasepsi pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara dimana p_value yaitu $0,000 < 0,05$. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat pengguaan kontrasepsi pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara di Puskesmas.

Kata kunci : Kanker payudara, Riwayat keluarga dan POK

Corresponding Author:

Name : Andi Arlina

Afiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn

Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121

Email : lppmiikpelamonia@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyakit heterogen, dan faktor risiko yang terkait dengan perkembangan subtype tumor yang berbeda yang mewujudkan perilaku biologis yang berbeda (Montserrat, 2019). Penyebab pasti kanker payudara belum diketahui, diperkirakan multifaktorial. Untuk mendukung pandangan ini, ada bukti yang berkembang bahwa faktor risiko kanker payudara diketahui bervariasi menurut status reseptor hormon dan karakteristik patologis mungkin dari penyakit lain (Winarni, 2017).

Kelebihan hormon estrogen endogen atau lebih tepatnya terjadi ketidakseimbangan hormon terlihat sangat jelas pada kanker payudara. Epitel payudara normal memiliki reseptor estrogen dan progesteron. Kedua reseptor ditemukan pada sebagian besar kanker payudara. Berbagai bentuk growth promoters (transforming growth factor-alpha / epithelial growth factor, platelet derived growth factor), fibroblast growth factor dan growth inhibitor disekresi oleh sel kanker payudara manusia. (Muchtar, 2017)

Puskesmas Dahlia Tahun penggunaan hormone sebagai alat kontrasepsi sudah populer. Pemakai kontrasepsi hormonal terbanyak adalah jenis suntikan dan pil. Kontrasepsi oral (pil) yang paling banyak digunakan yaitu kombinasi estrogen dan progestin. Pada tahun 2018 jumlah ibu yang menggunakan kontrasepsi pil kombinasi sebanyak 119 orang, pada tahun 2018 jumlah ibu yang menggunakan kontrasepsi pil kombinasi sebanyak 59 orang, dan pada tahun 2019 jumlah ibu yang mengkonsumsi kontrasepsi pil kombinasi sebanyak 163 orang. Kontrasepsi oral (pil) sebagai faktor yang meningkatkan risiko payudara menjadi perhatian dan kontroversi dunia kesehatan saat ini. Saat ini belum ditemukan data yang pasti yang menjadi factor penyebab utama penyakit kanker payudara sampai saat ini terjadinya kanker payudara diduga akibat interaksi yang rumit dari banyak factor seperti factor genetika, lingkungan dan hormonal yaitu kadar hormon estrogen dalam tubuh yang berlebihan. Pertumbuhan jaringan payudara sangat sensitive terhadap estrogen maka wanita yang terpapar estrogen dalam waktu yang panjang akan memiliki risiko yang besar terhadap kanker payudara (Harianto, 2017). Terjadinya pemaparan estrogen dapat disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi Pil yang mengandung kombinasi hormone yaitu estrogen dan progesteron.

Jumlah pengguna kontrasepsi oral dan penderita kanker payudara terus meningkat tiap tahunnya di seluruh dunia termasuk di Puskesmas Dahlia Tahun. Pada tahun 2013 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 12 orang, pada tahun 2019 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 24 orang, dan pada tahun 2020 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 29 orang. Sehingga penelitian tentang risiko kanker payudara dalam penggunaan kontrasepsi Pil Oral Kombinasi menjadi sangat penting untuk dilakukan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *case control* untuk mempelajari sejauh mana faktor risiko mempengaruhi terjadinya efek dengan cara observasional. Faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif, maksudnya efek yang diidentifikasi saat ini kemudian faktor risiko (penyebab) diidentifikasi pada masa lalu (Taufiqrohman, 2018).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi data identitas dan karakteristik atau objek yang diteliti. Sebanyak 64 sampel

yang menjadi responden pada penelitian ini. Teknik analisis data ini menggunakan analisis Univariat dan bivariate. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022, tempat penelitian di Puskesmas Dahlia Makassar.

HASIL

Penelitian dilakukan di Puskesmas Dahlia Makassar selama 3 bulan, sebanyak 64 sampel yang menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, penyebaran kuesioner penelitian yang dilakukan sesuai kriteri inklusi. Calon responden membaca informed consent yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner jika bersedia. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan komputer dengan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 23 dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji chi square.

Analisis Univariat

a. Distribusi frekuensi riwayat keluarga

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat keluarga yang menderita kanker payudara di Puskesmas Dahlia.

Riwayat keluarga	Frekuensi	Presentase
Ya	29	45,3%
Tidak	35	54,7
Jumlah	64	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Data pada tabel 1 menunjukkan dari 64 sampel dalam penelitian ini baik yang menderita kanker payudara maupun tidak, sebagian besar pada ibu yang tidak ada riwayat keluarga menderita kanker payudara sebanyak 35 (54,7%), sedangkan pada ibu yang ada riwayat keluarga menderita kanker payudara sebanyak 29 (45%).

b. Distribusi frekuensi riwayat penggunaan kontrasepsi pil oral kombinasi (POK).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas ibu di Puskesmas Dahlia

Pil oral kombinasi	Frekuensi	Presentase
Ya	48	75%
Tidak	16	25 %
Jumlah	64	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Data pada tabel 2 menunjukkan dari 64 sampel dalam penelitian ini baik yang menderita kanker payudara maupun tidak, sebagian besar pada ibu yang pernah menggunakan pil oral kombinasi sebanyak 48 orang (75%), sedangkan pada ibu yang tidak pernah menggunakan pil oral kombinasi sebanyak 16 (25%).

Analisis Bivariat

- a. Hubungan riwayat keluarga Ibu dengan Kejadian kanker payudara

Tabel 3 hasil analisis riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di Puskesmas Dahlia.

Kanker Payudara							P-Value
R.keluarga	Ya		Tidak		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Ya	17	26,5	12	18,8	29	45,3	0,315
Tidak	15	23,5	20	31,2	35	54,7	
Jumlah	32	50	60	50	64	100	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas menunjukkan dari 64(100%) ibu yang ada riwayat keluarga mengalami kanker payudara 17 orang (26,5%) yang mengalami kanker payudara, sedangkan 12 orang (18,8%) yang tidak menderita kanker payudara. Data lain terlihat pada ibu yang tidak ada riwayat keluarga yang mengalami kanker payudara 15 (23,5%) yang mengalami kanker payudara, sedangkan 20 orang (31,2%) yang tidak menderita kanker payudara.

Uji statistic dengan crosstab chi-square diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value*>0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di Puskesmas Dahlia Tahun 2021

- b. Hubungan riwayat penggunaan pil oral kombinasi dengan Kejadian kanker payudara

Tabel 3 hasil analisis riwayat penggunaan pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara di Puskesmas Dahlia.

Pil oral kombinasi	Kanker payudara						<i>P-Value</i>
	Ya		Tidak		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Ya	16	25	32	50	48	75	0,000
Tidak	16	25	0	0	16	25	
Jumlah	32	50	32	50	64	100	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas menunjukkan dari 64(100%) ibu yang ada riwayat penggunaan pil oral kombinasi 16 orang (25%) yang mengalami kanker payudara, sedangkan 32 orang (50%) yang tidak menderita kanker payudara. Data lain terlihat pada ibu yang tidak ada riwayat penggunaan pil oral kombinasi 16 (25%) yang mengalami kanker payudara, sedangkan 0 orang (0%) yang tidak menderita kanker payudara.

Uji statistic dengan crosstab chi-square diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value*<0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara di Puskesmas Dahlia.

PEMBAHASAN

Wanita yang mempunyai ibu atau saudara perempuan menderita kanker payudara, memiliki risiko hanya 1,5 kali untuk menderita kanker payudara (Diananda, 2015). Wanita yang atas dasar

penelitian riwayat keluarga diperkirakan mempunyai faktor keturunan, pemeriksaan DNA menunjukkan satu atau lebih mutasi. Yang terkenal diantaranya, ialah BRCA1 dan BRCA 2 (BRCA = *breast cancer* = kanker payudara) (Yustiana 2018).

Hasil uji statistic dengan crosstab chi-square diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* > 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Makassar pada tahun 2017

Penelitian yang dilakukan oleh Nelyta Oktavianisya (2017) di dapatkan hasil $p > 0,003$ artinya tidak ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di RSUD dr. SOEBANDI JEMBER.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian yang dilakukan oleh Nelyta Oktavianisya bahwa tidak ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara.

Laporan dari *Harvard School of Public Health* 2015-2018 menyatakan bahwa terdapat peningkatan kanker payudara yang bermakna pada para pengguna terapi *estrogen replacement*. Suatu metaanalisis menyatakan bahwa walaupun tidak terdapat risiko kanker payudara pada pengguna kontrasepsi oral kombinasi, wanita yang menggunakan obat ini untuk waktu yang lama mempunyai risiko tinggi untuk mengalami kanker ini sebelum *menopause* (Depkes, 2019).

Risiko terkena kanker payudara meningkat dengan penggunaan alat kontrasepsi oral dan terapi hormon estrogen dalam jangka waktu panjang. Terapi hormon dapat menstimulasi perkembangan jaringan epitel dari sel payudara, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara (Diananda, 2017).

Hasil uji statistic dengan crosstab chi-square diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* < 0,05 dan H_0 diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara di Puskesmas Dahlia Tahun 2021

Penelitian yang dilakukan oleh Nelyta Oktavianisya (2017) di dapatkan hasil $p = 0,003$ dimana nilai $p < 0,05$, artinya H_0 diterima, berarti ada hubungan antara riwayat penggunaan pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian yang dilakukan oleh Nelyta Oktavianisya bahwa ada hubungan antara riwayat penggunaan pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara, dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan antara riwayat penggunaan pil oral kombinasi dengan kejadian kanker payudara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang factor resiko penggunaan kontrasepsi pil oral kombinasi (POK) dan riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara di Puskesmas Dahlia, setelah diolah dan dibahas, maka akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga yang menderita kanker payudara dengan kejadian kanker payudara di Puskesmas Dahlia Tahun 2022
2. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat penggunaan kontrasepsi pil oral kombinasi dengan kejadian kanker di Puskesmas Dahlia Tahun 2022

Perlunya meningkatkan pemberitahuan informasi yang lengkap melalui PKM-RS mengenai kanker payudara dengan melakukan penyuluhan kesehatan kepada pasien yang melakukan

pengobatan, serta keluarga pasien yang ada diruang tunggu baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung yaitu menggunakan media leaflet, poster atau media lain dengan tujuan pengendalian resiko kanker payudara.

Upaya pencegahan yang bisa masyarakat lakukan yaitu deteksi dini terhadap kanker payudara seperti melakukan SADARI, mamografi, tes laboratorium dan tomograf, serta seseorang yang akan menggunakan alat kontrasepsi yang mengandung hormone (Pil oral kombinasi), melakukan tes CEA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, atas bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kepala Puskesmas, para bidan dan seluruh jajaran Puskesmas Dahlia Makassar atas dukungan dan kontribusinya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Sukawati. 2019. Jenis-Jenis Pil KB. Jakarta: Salemba Medika.
- Atikah, Anisah, Aspuah. 2017. Keluarga Berencana Kontrasepsi. CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta
- Baradero. 2017. Risiko pengguna pil kontrasepsi kombinasi terhadap kejadian kanker payudara pada reseptor KB di RSCM. Majalah Ilmu Kefarmasian. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Vol.6, 15 januari 2017.
- Departemen Kesehatan. 2019. Health profile Indonesia 2019. Jakarta:Depkes; 2019.
- Fadlun, Feryanto Achmad. 2018. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Palembang: Nuha Medika.
- Fauziah Yulia. 2017. *Obstetric Patologi*. Yokyakarta: Nuha Medika
- Hanifa. 2017. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Harianto. 2017. Cancer incidence and mortality in urban vs rural areas. Bandung: Alfabeta
- Indarti. 2017. *Kanker Payudara*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jannah, N. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan: Kehamilan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Manuaba IBG, 2017., *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta : ECG
- Malyani Anik, Maya. 2019. Cancer incidence, mortality and prevalence. Worldwide IARC.
- Montserrat. 2017. *Sinopsis Obstetri jilid 1*. Jakarta: ECG
- Noviana. 2017. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta : EGC.
- Rukiyah AY. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saifuddin, Abdul Bari dkk. 2017. Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- Sujiatini,dkk. 2009. *Asuhan patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Winarni. 2017. Assesment and counseling for women with a family history of breast cancer. Yogyakarta
- Yuandari, Esti dan Rahman, R. T. A. (2019). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Bogor
- Varney, H. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Jilid I*.EGC: Jakarta 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Jilid II*.EGC: Jakarta